

Pengembangan Media Pembelajaran Modul Pembuatan Rok Cowl, Volant dan Twist berbasis *Project Based Learning* pada Mata Kuliah Draping

Development of Module Learning Media Making Cowl Skirts, Volants and Twist Based on Project based learning on Draping Course

Vina Dwi Ambarwati¹, Hamidah Suryani² dan St. Aisyah³

^{1, 2, 3}Universitas Negeri Makassar
Makassar, Indonesia
ambarwativina9@gmail.com

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui prosedur pengembangan modul pembelajaran pembuatan rok *cowl*, *vollant* dan *twist* berbasis *project based learning* pada mata kuliah draping, 2) Mengetahui kelayakan modul pembelajaran pembuatan rok *cowl*, *vollant*, dan *twist* berbasis *project based learning*, 3) Mengetahui respon mahasiswa terhadap modul pembelajaran pembuatan rok *cowl*, *vollant*, dan *twist* berbasis *project based learning* pada mata kuliah draping. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Reseach and Development*). Prosedur penelitian terdiri tahap *define* (pendefinisian), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Data diperoleh dari uji validitas terdiri dari ahli materi dan ahli desain, dan responding dari 15 mahasiswa yang sudah melulusi mata kuliah draping. Hasil penelitian adalah 1) penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan prosedur pengembangan 4-D terdiri dari tahap pendefinisian, perencanaan, pengembangan dan penyebaran, 2) perangkat pembelajaran berupa modul pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah draping yang dikembangkan berada pada kategori valid, sehingga modul pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses perkuliahan di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 3) hasil analisis perhitungan angket respons mahasiswa, memberikan respons positif terhadap pengembangan modul pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah draping sehingga modul pembelajaran yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses perkuliahan di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Kata kunci - Modul, *Draping*, *Reseach and Development*, *Project Based Learning*

ABSTRACT - This study aims to find out 1) Knowing the procedure of developing learning modules for making cowl skirts, *vollant* and *twist*-based project based learning in draping courses, 2) To find out the feasibility of learning modules for making cowl skirts, *vollant*, and *twist*-based project based learning, 3) to find out the response of students to the learning module of cowl skirt making, *vollant*, and project-based *twist* learning in draping courses. This research is a research development (*Reseach and Development*). The research procedure consists of *define* (definition), *design* (planning), *develop* and *disseminate* stages. The data obtained from the validity test consists of material experts and design experts, from the response of 15 students who have passed draping courses. The results of the research are 1) using 4-D development procedures consisting of the definition, planning, development and dissemination stages, 2) learning tools in the form of project-based learning modules in draping courses developed in valid categories, so that the learning modules developed are declared feasible to be used as learning devices, 3) the results of analysis of student response questionnaires by 86.91%, and provide a positive response to the development of project-based learning modules in draping courses developed worthy of use in the lecture process in the Education Department Family Welfare.

Keywords - Modules, *Draping*, *Reseach and Development*, *Project Based Learning*

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat dimana pengembangan SDM sesuai dengan tridharma perguruan tinggi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan setelah menyelesaikan perkuliahan mahasiswa mampu menjadi sumber pengetahuan di lingkungannya. Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang menghadirkan salah satu jurusan yaitu: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang di terdiri dari prodi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana.

Pada konsentrasi Tata Busana terdapat mata kuliah Draping yang membahas mengenai teknik menciptakan baju baik dengan teknik konstruksi maupun langsung memulir kain diatas paspop. Pada mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menguasai pengertian dan sejarah draping, prinsip kerja draping, jenis dan penggunaan dressform, teknik draping dalam pembuatan pola dasar, pola kerah, garis hias, lipit bentuk, blus, rok, lengan dan berbagai model gaun serta penataan etalage. Yang diharapkan setelahnya mahasiswa mampu menerapkan draping dalam pembuatan pola, desain busana, dan pengelolaan usaha busana. Selama perkuliahan berlangsung, materi disajikan ternyata masih terdapat kendala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Busana angkatan 2016, metode yang dilakukan selama perkuliahan berlangsung dosen menggunakan metode demonstrasi sehingga saat proses pengerjaan dijelaskan secara rinci dan sangat jelas, namun apabila mahasiswa tidak memperhatikan proses demonstrasi dengan seksama ditambah suasana kelas yang penuh menyebabkan mahasiswa kehilangan langkah dalam pengerjaan selain itu juga, sebelum perkuliahan dimulai biasanya dibagikan handout sesuai topik perkuliahan dihari itu dan ini dianggap kurang efektif karena kertas mudah sobek dan tercecer dan bahan bacaan yang beredar masih banyak menggunakan bahasa inggris dan bahasa asing lainnya sehingga sumber bacaan masih sangat minim.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu penambahan bahan ajar yang mampu membantu mahasiswa dan dosen yang mampu meningkatkan kreatifitas mahasiswa agar mampu belajar secara mandiri, media pembelajaran ataupun bahan ajar yang dapat digunakan dalam perkuliahan materi pembuatan rok *Cowl*, *vollant*, dan *Twist* adalah modul.

Modul adalah suatu sistem penyampaian yang dipilih dalam usaha pengembangan sistem pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan relevan. Prinsip utama dari sistem pengajaran dengan modul adalah meningkatkan efesiensi dan evektivitas belajar mengajar disekolah dalam hal menggunakan waktu, fasilitas, dan tenaga secara tepat. (Santayasa, 2009, h. 9).

Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar dan evaluasi. Modul juga berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan keceppatan masing-masing. (Daryanto, 2013). Modul adalah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiritanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul bersisi paling tidak tentang segala komponen bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya (Majid, 2017).

Draping atau dalam bahasa Perancis disebut *Moulage* adalah suatu teknik pembuatan pola yang menghasilkan pola sempurna, karena pola draping adalah pola tiga dimensi dibuat langsung pada tubuh manusia atau dummy tidak dengan cara melangsaikan bahan (Wening, 2014).

"*Technique used to create garment by draping fabrics on a dress form. A pattern is then cut from the draped segments and made into the designer's sample garment*" (Blair, 1992, h. 25). Artinya, *draping* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menciptakan busana dengan membentuk kain di atas dress form. Kain tersebut kemudian digunting berdasarkan bagian-bagian yang telah dibentuk, lalu dijahit sebagai sample busana seorang desainer.

Modul yang dikembangkan berbasis *Project Based Learning*, Model pembelajaran ini merupakan "suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata" (Trianto, 2010, h. 90).

Proses pembelajaran PBL menggunakan pendekatan-pendekatan yang sistematis untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam karier dan kehidupan sehari-hari. Howard Barrows dan Kelson (dalam Amir, 2009).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D), mengacu pada model 4-D (*Four-D*) yang

terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*) dengan berbasis *project based learning*. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa modul pembelajaran. Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan validitas.

2.2 Tempat dan Waktu.

Adapun lokasi yang dijadikan lokasi uji coba perangkat pembelajaran yang disusun adalah Jurusan pendidikan Kesejahteraan Keluarga terkhusus pada mahasiswa konsentrasi Tata Busana. Dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

2.3 Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan penilaian, tanggapan, saran-saran, dan angket yang diperoleh dari hasil *review* satu ahli materi, satu ahli desain, dan angket respon yang dibagikan pada 15 mahasiswa yang sudah melulusi mata kuliah draping.

Data-data tersebut digunakan untuk merevisi produk yang akan dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes untuk menilai efektifitas kelayakan produk dalam pembelajaran.

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh selama penelitian ini diminimalisis dan diarahkan untuk revisi modul pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Prosedur Penelitian Pengembangan Modul Pembelajaran Pembuatan Rok Cowl, Vollant Dan Twist

1. Pendefinisian (*Define*)

Tahap *define* bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan dasar di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini mengembangkan rancangan awal produk berdasarkan data-data yang diperoleh pada tahap pendefinisian. Maka tahap selanjutnya yaitu pengembangan modul pembelajaran pembuatan rok *cowl*, *vollant*, dan *twist*.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para pakar dan setelah dilakukan uji coba.

4. Tahap Penyebaran (*Diseminate*)

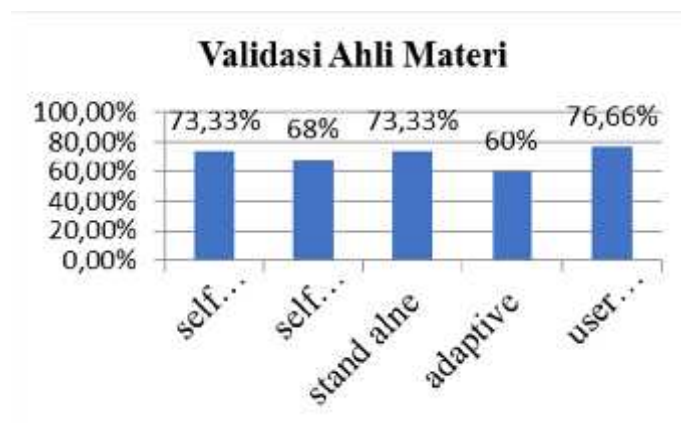
Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Dikarenakan keterbatasan waktu dan keadaan, tahap ini bentuk penyebaran tidak berbentuk *hard-copy* tetapi dalam bentuk *soft-copy* dan dalam bentuk jurnal.

3.2 Hasil Uji Kelayakan Media Pembelajaran Oleh Ahli Desain dan Ahli Materi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan modul pembuatan rok *cowl*, *vollant*, dan *twist* pada mata kuliah Draping sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil uji validasi ahli materi dan ahli desain.

1. Validasi Ahli Materi

Pada tahap ini peneliti melakukan uji validasi terhadap instrument yang telah disusun dengan melibatkan 1 orang ahli materi. Uji validasi materi ini merupakan inti dari sebuah media pembelajaran.

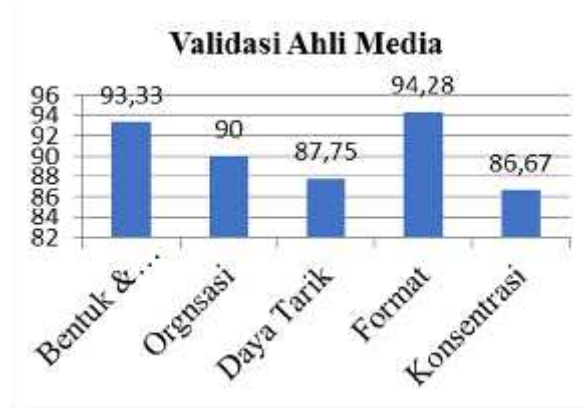


Gambar 1 : Hasil Data Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

2. Validasi Ahli Desain

Pada tahap ini peneliti melakukan uji validasi terhadap instrumen yang telah disusun dengan melibatkan 1 orang ahli desain. Uji validasi desain ini

merupakan validasi terhadap tampilan kemasan dari sebuah media pembelajaran.

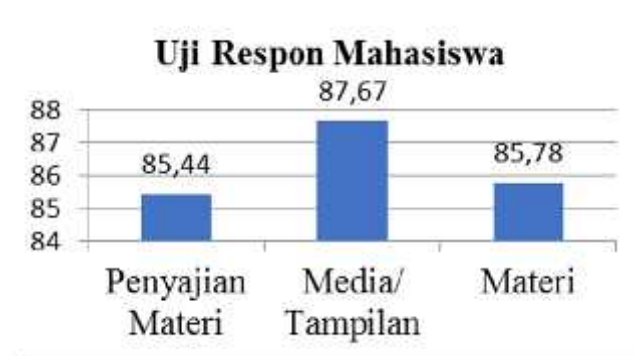


Gambar 2 : Hasil Data Uji Kelayakan Ahli Desain

3. Hasil Respon Mahasiswa

Pada tahap ini peneliti melakukan uji respon terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan

Kesejahteraan Keluarga yang telah melulusi mata kuliah draping sebanyak 15 orang.



Gambar 3 : Hasil Respon Mahasiswa

4. KESIMPULAN

Produk akhir hasil pengembangan pada penelitian ini adalah sebuah modul. Adapun modul ini memiliki beberapa materi dalam pembuatan macam-macam rok draping. Modul ini juga sebagai bahan masukan untuk mempersiapkan diri bagi peneliti untuk terjun langsung ke lapangan sebagai seorang pengajar.

Garis besar gambaran modul ini meliputi: Sampul, daftar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, waktu, prasyarat, penggunaan modul, tujuan akhir, materi dan daftar pustaka. Materi dalam modul terdiri dari 2 Bab yaitu Bab 1 pendahuluan, Bab 2 pembelajaran. Pada Bab 2 terdapat 4 kegiatan pembelaran dimana kegiatan pembelajaran I merupakan konsep dasar draping, kegiatan

pembelajaran II pembuatan model rok draping *Cowl*, kegiatan pembelajaran III pembuatan model rok *Vollant* dan kegiatan pembelajaran IV pembuatan model rok *Twist*. Setiap Bab tersusun dari tujuan, indikator pencapaian, uraian materi, rangkuman dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan serta melihat permasalahan dari rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa: Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Reseach and Development (R&D)* dan mengacu pada model pengembangan 4-D yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: Tahap pendefinisian, tahap perencanaan, tahap pengembangan dan tahap penyebaran.

Bahan ajar yang dihasilkan berupa modul pembuatan rok *cowl*, *vollant* dan *twist* pada mata kuliah draping berbasis proyek pada kategori “Valid”. modul dinyatakan valid berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi yang mencapai tingkat kelayakan sebesar 73.33%, validasi dari ahli desain yang mencapai tingkat kelayakan sebesar 92.1%.

Hasil analisis perhitungan angket respon mahasiswa terhadap pengembangan modul pembuatan rok *cowl*, *vollant* dan *twist* berbasis proyek memberikan respon positif ditandai dengan hasil analisis data yang mencapai 86.91%. Menandakan modul layak digunakan dalam proses perkuliahan di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penelitian ini, terutama pimpinan Universitas Negeri Makassar memberikan fasilitas untuk penelitian ini.

6. REFERENSI

- [1] Blair. Joanne. (1992). Fashion Terminology, Prentice Hall. USA
- [2] Daryanto dan Dwicahyono Aris. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar). Yogyakarta: Gava Media.
- [3] Majid. Abdul. (2017). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Santyasa, I Wayan. 2009. Model Pembelajaran Inovatif Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (Makalah). IKIP Negeri Singaraja.
- [5] Wening. Sri. (2014). Modul Teknik Draping. Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- [6] Trianto. (2010). Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana
- [7] Amir, Taufik (2009). Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Jakarta: Kencana Prenada Grup